



Pengaruh Terpaan Informasi Dari Unggahan Akun Gosip @Playitsaferbaby Terhadap Tingkat Kepercayaan Followers

Alfiansha Zahra Fadia^{1*}, Oki Achmad Ismail¹

¹Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia

*Korespondensi: alfianshazf@student.telkomuniversity.ac.id

Info Artikel

Diterima 09
Juni 2023

Disetujui 26
Juni 2023

Dipublikasikan 05
Agustus 2023

Keywords:
Terpaan Informasi;
Instagram; Media
massa; Akun
Gosip; Tingkat
Kepercayaan

© 2023 The
Author(s): This is
an open-access
article distributed
under the terms of
the Creative
Commons
Attribution
ShareAlike (CC BY-
SA 4.0)



Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah informasi dari unggahan akun gosip Playitsaferbaby masih mendapatkan kepercayaan atau tidak dari followers-nya. Penelitian ini akan menggunakan teori dependensi efek komunikasi massa. Teori ini beranggapan bahwa jika tuntutan informasional yang tidak dapat dipenuhi melalui pengalaman langsung dapat terpenuhi, maka kepercayaan individu terhadap media akan terus meningkat. Peneliti memilih jenis penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian akan dilakukan melalui survei dalam bentuk kuesioner. Pengumpulan data didasarkan oleh hasil responden kuisisioner terhadap pertanyaan yang telah diajukan oleh peneliti. Hasil pengujian koefisien determinasi, didapatkan nilai R square sebesar 36,6%. Hal ini menunjukkan bahwa terpaan informasi akun gossip @playitsaferbaby berpengaruh sebesar 36,6% terhadap tingkat kepercayaan followers. Pada uji hipotesis, didapatkan nilai t hitung sebesar 7.515 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05%. Dikarenakan nilai t hitung > t tabel (7,515 > 1,660), hal tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh terpaan informasi dari unggahan akun gosip @playitsaferbaby berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan followers.

Abstract

This study aims to find out whether information from uploaded gossip accounts on Playitsaferbaby still gains the trust of its followers or not. This study will use the dependency theory of mass communication effects. This theory assumes that if informational demands that cannot be met through direct experience can be fulfilled, then individual trust in the media will continue to increase. Researchers choose the type of research using quantitative methods. The research will be conducted through a survey in the form of a questionnaire. Data collection is based on the results of questionnaire respondents to the questions that have been asked by researchers. The results of testing the coefficient of determination, obtained an R square value of 36.6%. This shows that exposure to gossip account information @playitsaferbaby has an effect of 36.6% on the level of trust of followers. In the hypothesis test, the calculated t value is 7,515 with a significance level of 0.05%. Because the value of t count > t table (7.515 > 1.660), this proves that there is an influence of the information applied from uploading the gossip account @playitsaferbaby which has a significant effect on the level of trust of followers.

1. Pendahuluan

Komunikasi merupakan cara bagi manusia untuk berinteraksi dan berhubungan satu sama lain. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia hidup dalam kelompok atau berdampingan. Komunikasi berlangsung manakala individu yang terlibat didalamnya memiliki kesamaan makna mengenai suatu hal yang tengah dikomunikasikannya (Nurhadi & Kurniawan, 2017). Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah memungkinkan adanya kontak jarak jauh dengan menghilangkan kendala ruang dan waktu. Hal ini memudahkan manusia dalam berbisnis, terhubung satu sama lain, mendapatkan informasi, dan mengakses media hiburan. Media sosial menjadi salah satu media komunikasi dan sumber informasi yang digunakan secara luas oleh audiens saat ini.

Komunikasi massa, menurut Jay Black dan Frederick C. Whitney, merupakan proses penyebaran pesan dalam jumlah besar kepada penerima yang anonim, tersebar luas, dan beragam. Pesan dan informasi yang ditujukan untuk khalayak anonim atau beragam disebarkan melalui komunikasi massa (Whitney & Black, 1988). Adapun informasi yang disampaikan terhadap masyarakat luas dengan menggunakan media massa dalam menyampaikannya disebut komunikasi massa (Tinambunan, 2022).

Perkembangan teknologi komunikasi di era globalisasi telah mempermudah akses dan penyebaran informasi. Komunikasi jarak jauh kini dimungkinkan tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. Misalnya menggunakan telepon, individu dapat berkomunikasi dengan mudah antar negara sekalipun. Tidak hanya melalui telepon, sekarang ini internet dapat memudahkan individu untuk berkomunikasi (Paramesti & Nurdiarti, 2022). Internet menjadi media baru yang memungkinkan pengguna untuk mengakses informasi dan berkomunikasi melalui sistem *online* tanpa adanya tatap muka langsung. Fenomena ini tidak hanya dialami oleh negara-negara maju, tetapi juga Indonesia. Menurut (Nasrullah, 2015) media sosial didefinisikan sebagai platform online yang memungkinkan individu untuk mempromosikan diri mereka sendiri, bekerja sama, terlibat, berbagi, berbicara dengan pengguna lain, dan membangun koneksi secara virtual. Media sosial menjadi saluran penting dalam memperoleh dan menyebarkan informasi dengan mudah, tanpa harus mendatangi tempat tersebut. Berkat adanya perkembangan teknologi, khalayak kini dapat mengakses media sosial dengan cepat dan mudah (Prihatiningsih, 2017). Pesatnya perkembangan media sosial dipicu oleh keinginan setiap individu untuk memiliki dan menggunakan media sosial seperti Instagram, Twitter, Facebook, dan lainnya.

Media sosial dianggap sebagai media terhubung ke internet yang memungkinkan individu atau kelompok untuk berinteraksi, berbagi, berkomunikasi, bertemu, bermain, dan bekerja sama. Media sosial menawarkan *platform* yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan pengguna, seperti gambar, teks, audio, dan video, baik secara positif maupun negatif (Boyd, 2009).

Jumlah pengguna media sosial aktif di Indonesia terus meningkat seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Dimana penggunaannya pun data dari berbagai lapisan masyarakat tanpa adanya batasan usia, pekerjaan, maupun status sosial (Wainira et al., 2021). Menurut studi *We Are Social*, di bulan Januari 2022, jumlah pengguna media sosial aktif di Indonesia mencapai 191 juta orang, hal ini meningkat 12,35% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. WhatsApp merupakan *platform* jejaring sosial paling populer di Indonesia dengan

tingkat penggunaan 88,7%, diikuti oleh Instagram (84,4%) dan Facebook (81,3%). Penggunaan internet oleh masyarakat Indonesia meliputi mencari informasi (80,1%), mencari inspirasi dan ide-ide baru (72,9%), menjalin hubungan dengan keluarga dan teman (68,2%), mengisi waktu luang (63,4%), mengikuti berita serta kejadian terkini (61,4%), dan sebagai media hiburan (58,8%). Riset tersebut juga menunjukkan rata-rata pengguna internet di Indonesia menghabiskan waktu hampir 3 jam untuk terkoneksi di media sosial melalui perangkat *handphone* (Setiadi, 2016).

Instagram adalah *platform* jejaring sosial yang digunakan untuk berbagi foto dan video. Instagram memiliki fitur seperti 'Instastory' yang memungkinkan pengguna berbagi konten dalam waktu 24 jam setelah diunggah. Pengguna juga dapat menggunakan *caption* untuk memberikan informasi tambahan. Di Indonesia, akun gosip seperti @playitsafebaby banyak diikuti oleh pengguna Instagram. Akun ini awalnya terbentuk karena rumor dan gosip tentang *influencer* terkenal. Dengan hadirnya media sosial menjadikan Instagram sebagai media sosial paling efektif dan efisien untuk menyebarkan berbagai informasi termasuk berita dari akun gosip yang telah ada.

Bulan Mei 2022, akun gosip @playitsafebaby mendapatkan teguran dari *influencer* Awkarin karena mengungkit kembali kasus pribadinya (Aldida, 2022). Menurut (Winessa, 2022) akun ini juga diketahui memiliki admin yang dikaitkan dengan profesi ayahnya yang seorang polisi. Akun @playitsafebaby kemudian *ter-hack* dan menghilang selama sekitar satu bulan sebelum kembali dengan akun baru @playitsafebabyreborn. Akun ini kemudian membahas *influencer* lain yang terlibat dalam penjualan produk obat pelangsing ilegal. Namun, akun @playitsafebabyreborn juga *ter-hack* dan kembali dengan nama @playitsafebaby. Admin akun tersebut juga membuat beberapa akun cadangan untuk menghindari hilangnya akun utama. Meskipun tidak mengunggah berita atau gosip di *feeds*-nya, akun @playitsafebaby tetap menjalankan *paid promote* melalui *instastory*.

Penelitian ini akan menggunakan teori dependensi efek komunikasi massa. Teori ini beranggapan bahwa jika tuntutan informasional yang tidak dapat dipenuhi melalui pengalaman langsung dapat terpenuhi, maka kepercayaan individu terhadap media akan terus meningkat. Diyakini bahwa khalayak bergantung pada media untuk mencapai tujuan mereka. Strategi ini menganut prinsip dasar model penggunaan. Banyak dan pentingnya informasi yang diberikan, serta stabilitas sosial, digunakan dalam teori ini untuk mengevaluasi ketergantungan seseorang. Semakin tinggi nilai dari suatu media, maka semakin besar pula pengaruh media terhadap individu (Littlejohn & Foss, 2009). Prinsip utama dari teori ini adalah dalam budaya kontemporer, masyarakat lebih mengandalkan media massa sebagai sumber informasi (Sendjaja, 2018).

Berangkat dari munculnya fenomena akun gosip Playitsafebaby di Indonesia, peneliti merasa termotivasi untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui apakah informasi dari unggahan akun gosip Playitsafebaby masih mendapatkan kepercayaan atau tidak dari *followers*-nya, sementara akun Playitsafebaby hanya menjalankan *paid promote* saja. Menurut (Kohring & Matthes, 2007) sumber berita yang diyakini audiens akan memenuhi kebutuhan informasinya, maka sumber tersebut harus siap untuk dipilih oleh audiens. Penelitian ini memiliki judul Pengaruh Terpaan Informasi Dari Unggahan Akun Gosip Playitsafebaby Terhadap Tingkat Kepercayaan *Followers*.

2. Metode Penelitian

Peneliti memilih jenis penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2017) menegaskan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah teknik penelitian yang didasarkan paradigma positivisme yang digunakan untuk menganalisis populasi atau sampel tertentu. Dengan menggunakan alat penelitian dan analisis data kuantitatif, pengumpulan data bertujuan untuk mengevaluasi hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode penelitian yang lekat dengan paradigma positivistik yang mana berasumsi bahwa suatu gejala bersifat kausal (sebab akibat) dan dapat diklasifikasikan.

Penelitian ini menggunakan angka-angka dan perhitungan statistik untuk menilai hipotesis. Penelitian akan dilakukan melalui *survey* dalam bentuk kuesioner dengan menggunakan teknik pengumpulan data dan kumpulan penelitian terdahulu, dimana hal ini bersifat deskriptif dan matematis. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengajuan pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden baik secara *online* maupun *offline* (Sugiyono, 2018). Pengumpulan data didasarkan oleh hasil responden kuisisioner terhadap pertanyaan yang telah diajukan oleh peneliti. Metode penelitian deskriptif bertujuan untuk menganalisis pengaruh terpaan informasi dari unggahan akun gosip Playitsaferbaby terhadap tingkat kepercayaan *followers*.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Hasil dapat disajikan dalam bentuk tabel angka-angka, grafik, deskripsi verbal, atau gabungan antara ketiganya. Tabel, grafik, atau gambar tidak boleh terlalu panjang, terlalu besar, atau terlalu banyak. Penulis sebaiknya menggunakan variasi penyajian tabel, grafik, atau deskripsi verbal. Tabel dan grafik yang disajikan harus dirujuk dalam teks. Cara penulisan tabel ditunjukkan pada Tabel 1. Tabel tidak memuat garis vertikal (tegak) dan garis horisontal (datar) hanya ada di kepala dan ekor tabel.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data dari kuesioner yang telah disebar. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* untuk mengetahui nilai residual yang dihasilkan dari regresi yang berdistribusi secara normal. Uji ini menggunakan *software* IBM SPSS versi 26, berikut hasil uji normalitas:

Tabel 1. Tabel Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.1032910
	Std. Deviation	2.89807843
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.080
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.067 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: IBM SPSS Versi 26, Diolah Peneliti (2023)

Analisis uji normalitas dengan menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* menunjukan kurva normal jika nilai *Asymp. Sig.* berada diatas batas maksimal *error* yaitu 0,05. Dapat diketahui dari tabel uji normalitas diatas nilai *Asymp. Sig.* pada penelitian ini adalah 0,067 yang berarti nilai tersebut lebih dari 0,05, maka data pada penelitian ini dapat digunakan karena residu variabel berdistribusi dengan normal.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk mengidentifikasi terpaan informasi dari postingan akun gosip terhadap tingkat kepercayaan *followers*, maka peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Berdasarkan hasil dari pengolahan data yang dibantu menggunakan *software* IBM SPSS versi 26, pada uji analisis regresi linier mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Tabel Uji Regresi Linier Sederhana

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	33.251	3.156		10.534	.000
	X	.501	.067	.605	7.515	.000

a. Dependent Variable: Y

Coefficientsa

Sumber : IBM SPSS Versi 26, Diolah Peneliti (2023)

Tabel diatas mendapatkan nilai *constant* (a) sebesar 33.251 dengan nilai koefisien regresi X (b) sebesar 0,501. Nilai tersebut selanjutnya disubstitusikan kedalam persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = 33.251 + 0,501X$$

Persamaan nilai tersebut dapat diartikan sebagai berikut: 1) Terdapat nilai konstanta sebesar 33.251 mengartikan bahwa nilai konsisten variabel partisipasi sebesar 0,501; 2) Koefisien regresi X sebesar 33.251 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% tingkat kepercayaan *followers*, maka nilai partisipasi bertambah sebesar 0,501. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat diartikan bahwa variabel X terhadap Y adalah positif; 3) Berdasarkan nilai signifikan dari tabel diatas diperoleh hasil signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel terpaan informasi dari unggahan akun gosip @playitsaferbaby signifikan terhadap tingkat kepercayaan *followers*.

Koefisien Korelasi

Uji Koefisien Korelasi digunakan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel Terpaan informasi dari unggahan akun gossip @Playitsaferbaby (X) terhadap tingkat kepercayaan *followers* (Y). Uji koefisien korelasi pada penelitian ini menggunakan metode *Pearson Product Moment* dan dibantu dengan *software* IBM SPSS Versi 26, yang memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Koefisien Korelasi

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.605**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Y	Pearson Correlation	.605**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : IBM SPSS Versi 26, Diolah Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel Koefisien Korelasi *Product Moment* memperoleh hasil 0,605. Maka, 0,605 dinyatakan sebagai nilai tingkat korelasi antara variabel. Nilai tersebut diinterprestasikan berdasarkan pedoman tabel berikut:

Tabel 4. Pedoman Interprestasi Korelasi Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,1000	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2018)

Melalui pedoman interprestasi korelasi koefisien diatas dapat diketahui bahwa 0,605 termasuk dalam interval 0,60 – 0,799 yang mana termasuk kedalam kategori tingkat hubungan kuat. Terlihat juga pada tabel *Correlations* nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti variabel terapan informasi dari unggahan akun gosip @playitsaferbaby (X) memiliki hubungan signifikan terhadap tingkat kepercayaan followers (Y).

Koefisien determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat besar presentase pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, berikut merupakan hasil analisis koefisien determinasi pada penelitian ini yang dibantu dengan software IBM SPSS versi 26:

Tabel 5. Tabel Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.605 ^a	.366	.359	2.925

a. Predictors: (Constant), X

Sumber: IBM SPSS Versi 26, Diolah Peneliti (2023)

Berdasarkan hasil tabel diatas, nilai R^2 yang diperoleh sebesar 0,366. Dengan begitu pengaruh terapaan informasi dari unggahan akun gosip @playitsaferbaby (X) terhadap tingkat kepercayaan *followers* (Y) ditunjukkan dengan hasil perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Kd &= R^2 \times 100\% \\ &= 0,366 \times 100\% \\ &= 36,6\% \end{aligned}$$

Perhitungan diatas memperoleh hasil koefisien determinasi sebesar 36,6% maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh terapaan informasi dari unggahan akun gossip @playitsaferbaby (X) berpengaruh sebesar 36,6% terhadap terhadap tingkat kepercayaan *followers*.

Uji Hipotesis

Uji hipotesisi dilakukan guna melihat besar pengaruh variabel terapaan informasi dari unggahan akun gosip @playitsaferbaby (X) terhadap tingkat kepercayaan *followers* (Y). Berikut hasil uji hipotesis yang dilakukan pada software IBM SPSS versi 26:

Tabel 6. Uji Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.251	3.156		10.534	.000
	X	.501	.067	.605	7.515	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : IBM SPSS Versi 26, Diolah Peneliti (2023)

Hasil uji t pada tabel diatas dapat diketahui nilai t hitung variabel terapaan informasi dari unggahan akun gosip @playitsaferbaby (X) sebesar 7.515 Adapun hasil uji hipotesis penelitian ini:

Ho: Tidak terdapat pengaruh terapaan informasi dari unggahan akun gosip @playitsaferbaby terhadap terhadap tingkat kepercayaan *followers*.

Ha: Terdapat pengaruh pengaruh terapaan informasi dari unggahan akun gosip @playitsaferbaby terhadap terhadap tingkat kepercayaan *followers*.

Nilai t hitung yang diperoleh disesuaikan dengan penelitian ini, sebagai berikut:
1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka, Ho ditolak dan Ha diterima artinya terdapat pengaruh terapaan informasi dari unggahan akun gosip @playitsaferbaby berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan *followers*, dan 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka, Ha diterima dan Ho ditolak artinya terdapat pengaruh terapaan informasi dari unggahan akun gosip @playitsaferbaby tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan *followers*. Dapat diketahui t_{tabel} pada jumlah sampel 100 responden dengan tingkat signifikansi 0,05% adalah 1,660. Maka pada penelitian ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,515 > 1,660$, sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh terapaan informasi dari unggahan akun gosip @playitsaferbaby berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan *followers*.

3.2 Pembahasan

Pembahasan dimaksudkan untuk memaknai hasil penelitian sesuai dengan teori yang digunakan dan tidak sekadar menjelaskan temuan. Pembahasan harus diperkaya dengan merujuk hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah terbit dalam jurnal ilmiah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terpaan informasi dari unggahan akun gosip @playitsaferbaby terhadap tingkat kepercayaan *followers*. Peneliti telah melakukan uji koefisien korelasi dan uji koefisien determinasi untuk mendapatkan persentase pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Variabel pada penelitian ini adalah terpaan informasi akun gosip @playitsaferbaby (X) dan tingkat kepercayaan *followers* (Y). Pada pengujian analisis regresi linier sederhana, didapatkan hasil nilai konstanta (a) sebesar 33.251 berarti variabel (X) dan nilai koefisien (b) regresi sebesar 0,501 yang berarti (Y) memiliki artian bahwa setiap variabel terpaan informasi akun gosip @playitsaferbaby (X) meningkat sebesar satu satuan, maka variabel tingkat kepercayaan *followers* (Y) meningkat sebesar 0,501. Ditunjukkan nilai signifikan regresi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel terpaan informasi dari unggahan akun gosip @playitsaferbaby berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan *followers*.

Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi *pearson product moment*, diperoleh hasil sebesar 0,605. Nilai tersebut dinyatakan sebagai nilai tingkat korelasi antara variabel terpaan informasi akun gosip @playitsaferbaby (X) dengan tingkat kepercayaan *followers* (Y) dapat diketahui bahwa 0,605 termasuk dalam tingkatan hubungan kuat dengan signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang mana menunjukkan bahwa variabel X memiliki hubungan signifikan terhadap variabel Y.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi yang telah dilakukan, didapatkan nilai *R square* sebesar 36,6%. Dapat diartikan bahwa variabel terpaan informasi dari unggahan akun gosip @playitsaferbaby (X) berpengaruh sebesar 36,6% terhadap variabel tingkat kepercayaan *followers* (Y). Maka dapat disimpulkan bahwa terpaan informasi dari unggahan akun gosip @playitsaferbaby berpengaruh sebesar 36,6% terhadap tingkat kepercayaan *followers*. Sedangkan 63,4% lainnya dapat dipengaruhi oleh faktor lain diluar dari variabel penelitian ini seperti terpaan media terhadap perilaku.

Pengujian hipotesis, diperoleh t_{hitung} sebesar 7.515 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05%. Dikarenakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,515 > 1,660$), artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dari itu hal tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh terpaan informasi dari unggahan akun gosip @playitsaferbaby berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan *followers*.

Berdasarkan hasil yang sudah didapatkan oleh peneliti, maka penelitian ini sejalan dengan teori dependensi efek komunikasi massa oleh Sandra Ball-Rokeach dan Melvin DeFleur. Hasil bahwa terpaan informasi dari unggahan akun gosip @playitsaferbaby memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepercayaan *followers* membuktikan bahwa individu bergantung pada informasi yang disediakan oleh akun gosip yang mereka pilih, semakin besar kemungkinan media akan berdampak pada tingkat kepercayaan, keyakinan, dan perilaku individu tersebut (Mulyasih, 2013). Dalam penelitian ini ditunjukkan bahwa media berdampak pada individu, itu karena mereka telah memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka,

bukan karena mereka memiliki kekuasaan atas mereka melalui terpaan informasi dari unggahan akun gossip @playitsaferbaby.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh terpaan informasi dari unggahan akun gosip @playitsaferbaby terhadap tingkat kepercayaan *followers*, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa:

Hasil presentase karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, menunjukkan 94 responden atau sebesar 94% berjenis kelamin perempuan dan 6 responden atau sebesar 6% berjenis kelamin laki-laki. Sedangkan hasil presentase karakteristik responden berdasarkan usia menunjukkan 66 responden atau sebesar 66% berusia 17-24 tahun, 21 responden atau sebesar 21% berusia 25-32 tahun, 11 responden atau sebesar 11% berusia lebih dari 32 tahun, dan 2 responden atau sebesar 2% berusia kurang dari 17 tahun.

Uji normalitas bahwa nilai asymp. Sig. pada penelitian ini adalah 0,067 yang berarti nilai tersebut lebih dari 0,05, maka data pada penelitian ini dapat digunakan karena residu variabel berdistribusi dengan normal. Pada pengujian regresi linier menunjukkan bahwa terpaan informasi akun gossip @playitsaferbaby memiliki pengaruh positif terhadap variabel tingkat kepercayaan *followers* karena memiliki koefisien regresi sebesar 0,501 dan nilai konstanta sebesar 33.251. Pada pengujian koefisien korelasi, didapatkan hasil korelasi sebesar 0,605. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi 0,605 berada pada interval 0,60 – 0,799 yang artinya masuk kedalam kategori tingkat hubungan kuat. Hal ini menunjukkan bahwa terpaan informasi akun gosip @playitsaferbaby memiliki korelasi kuat terhadap tingkat kepercayaan *followers*. Pada pengujian koefisien determinasi, didapatkan nilai *R square* sebesar 36,6%. Hal ini menunjukkan bahwa terpaan informasi akun gosip @playitsaferbaby berpengaruh sebesar 36,6% terhadap tingkat kepercayaan *followers*.

Uji hipotesis, didapatkan hasil nilai t_{hitung} sebesar 7.515 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05%. Dikarenakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,515 > 1,660$), artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dari itu hal tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh terpaan informasi dari unggahan akun gosip @playitsaferbaby berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan *followers*.

Daftar Pustaka

- Aldida, V. I. (2022). *Awkarin Laporkan Akun Instagram @playitsafebaby ke Polisi*. Okezone. <https://celebrity.okezone.com/read/2022/05/10/33/2591521/awkarin-laporkan-akun-instagram-playitsafebaby-ke-polisi>
- Boyd, D. (2009). "Social Media is Here to Stay... Now What?" Microsoft Research Tech Fest. <https://www.danah.org/papers/talks/MSRTechFest2009.html>
- Kohring, M., & Matthes, J. (2007). Trust in News Media: Development and Validation of a Multidimensional Scale. [Http://Dx.Doi.Org/10.1177/0093650206298071](http://Dx.Doi.Org/10.1177/0093650206298071), 34(2), 231–252. <https://doi.org/10.1177/0093650206298071>
- Littlejohn & Foss. (2009). *Encyclopedia of Communication Theory*. SAGE Publications, Inc.
- Mulyasih, R. (2013). *Dependency Media Pada Masyarakat Indonesia*. Vol. 2 No. 1

- (2013). <https://doi.org/https://doi.org/10.30656/lontar.v2i1.273>
- Nasrullah, R. (2015). *Media Sosial: perspektif komunikasi, budaya, dan sositeknologi*. Simbiosia Rekatama Media. <https://pustaka.pu.go.id/biblio/media-sosial-perspektif-komunikasi-budaya-dan-sositeknologi/E2K85>
- Nurhadi, Z. F., & Kurniawan, A. W. (2017). Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikasi. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 3. <https://doi.org/p://dx.doi.org/10.10358/jk.v3i1.253>
- Paramesti, A. R., & Nurdiarti, R. P. (2022). Penggunaan Pseudonym di Second Account Instagram dalam Perspektif Etika Digital. *Jurnal Communio : Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi*, 11(1), Vol 11 No 1 (2022): January. <https://doi.org/https://doi.org/10.35508/jikom.v11i1.5184>
- Prihatiningsih, W. (2017). Motif Penggunaan Media Sosial Instagram Di Kalangan Remaja. *Communication*, 8(1), 51. <https://doi.org/10.36080/comm.v8i1.651>
- Sendjaja, S. D. (2018). *Teori Komunikasi* (3rd ed.). Universitas Terbuka.
- Setiadi, A. (2016). Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi. *Cakrawala: Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan : (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan : (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D)*. In Alfabeta.
- Tinambunan, T. M. (2022). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Komunikasi Massa Dikalangan Pelajar. *Jurnal Mutakallimin : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1). <https://doi.org/10.31602/JM.V5I1.6756>
- Wainira, M. A. D., Liliweri, Y. K. ., & Mandaru, S. S. . (2021). Pemanfaatan Instagram sebagai Media Komunikasi Pemasaran dalam Membangun Brand Image. *Jurnal Communio : Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi*, 10(2), Vol 10 No, 138–148. <https://doi.org/https://doi.org/10.35508/jikom.v10i2.3609>
- Whitney, F., & Black, J. (1988). *Introduction to mass communication*.
- Winessa, A. (2022). *Pantas Tak Takut Bongkar Aib Artis! Ramai Identitas Admin Akun Gosip Playitsafebaby Terbongkar Hingga Profesi Ayahnya Disorot, Selama Ini Ternyata Punya Backing Pejabat?* Gridfame.Id. <https://fame.grid.id/read/463450341/pantas-tak-takut-bongkar-aib-artis-ramai-identitas-admin-akun-gosip-playitsafebaby-terbongkar-hingga-profesi-ayahnya-disorot-selama-ini-ternyata-punya-backing-pej?page=all>.